

## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai Peranan Amelioran Kompos Serasah Bambu dalam Memperbaiki Sifat Kimia Tanah Bekas Tambang Emas dan Pertumbuhan Tanaman Bambu (*Bambu Soideae*) dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Pemberian bahan organik berupa kompos serasah bambu dengan perlakuan 20 ton/Ha merupakan perlakuan terbaik yang mampu memperbaiki sifat kimia tanah bekas tambang emas yaitu meningkatkan nilai pH tanah sebesar 0.89 unit, C-organik sebesar 0.33 %, N-total sebesar 0.1 %, P-tersedia sebesar 22.68 %, KTK sebesar 4.75 cmol/kg dan menurunkan Al-dd sebesar 0.04 cmol/kg jika dibandingkan dengan kontrol dan menurunkan kadar Merkuri (Hg) sebesar 0.275 ppm ( 0.326 ppm menjadi 0.051 ppm).
2. Dari hasil penelitian didapatkan perlakuan terbaik yaitu perlakuan dosis 20 ton/Ha setara dengan 50 g/pot mampu meningkatkan pertumbuhan tanaman bambu pada tanah bekas tambang emas dengan peningkatan tinggi tanaman sebesar 60.75 (103.50 cm menjadi 164.25 cm), lingkar batang tanaman sebesar 2.7 cm (5.5 cm menjadi 8.2 cm) dan jumlah daun sebanyak 252 helai (127 helai menjadi 379 helai).

### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh maka, disarankan agar mengaplikasikan kompos serasah bambu dengan takaran 20 ton/Ha pada tanah bekas tambang emas karena paling efektif dalam meningkatkan pertumbuhan tanaman bambu , meningkatkan kesuburan tanah bekas tambang emas dan mampu menurunkan kadar merkuri (Hg) pada tanah bekas tambang emas di Nagari Gunung Medan, Kecamatan Sitiung, Kabupaten Dharmasraya.